

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-BOOK DALAM MENINGKATKAN LITERASI SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA

Andra Saputra¹, Asmidar², Amrizal³, Ade Putra⁴, Chairul Haq⁵
e-mail: andrasaputra@isi-padangpanjang.ac.id

¹²³⁴⁵Fakultas Seni Rupa Desain, Institut Seni Indonesia Padang Panjang,
Sumatera Barat, Indonesia

Abstrak

Literasi dalam Kurikulum Merdeka adalah fokus utama yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbud). Peningkatan literasi dalam kurikulum ini mencakup kemampuan dan keterampilan dalam membaca, menulis, berhitung, serta memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Bahan Ajar E-book guna meningkatkan literasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) model 4D: *Define, Design, Develop, and Disseminate*. Tahapan analisis kebutuhan terdiri dari analisis masalah, analisis tujuan pembelajaran, analisis konteks, dan analisis konten. Subjek penelitian adalah siswa sekolah menengah atas di Sumatera Barat pada tahun 2024. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa aspek materi produk mendapatkan skor 83,3%, aspek media produk 85,3%, dan aspek bahasa produk 88%, dengan rata-rata 91,55%, sehingga produk dinyatakan sangat valid. Uji praktikalitas menunjukkan hasil dari guru sebesar 89,6% dan dari siswa sebesar 94,72%. Hasil uji t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor sebelum dan sesudah perlakuan, dengan nilai t sebesar -7,753 dan p-value 0,000 (lebih kecil dari level alpha 0,05). Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar e-book ini valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan literasi siswa di sekolah menengah atas.

Kata Kunci : Bahan Ajar, E-book, Literasi, Siswa.

Abstract

Literacy in the Independent Curriculum is the main focus developed by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemdikbud). Increasing literacy in this curriculum includes abilities and skills in reading, writing, arithmetic, and solving problems that are relevant to everyday life. This research aims to develop E-book Teaching Materials to increase student literacy. The research method used is research and development (R&D) 4-D model: Define, Design, Develop, and Disseminate. The needs analysis stage consists of problem analysis, learning objective analysis, context analysis, and content analysis. The research subjects were high school students in West Sumatra in 2024. The results of the validity test showed that the product material aspect got a score of 83.3%, the product media aspect 85.3%, and the product language aspect 88%, with an average of 91.55 %, so the product is declared very valid. The practicality test showed that the teacher's results were 89.6% and the students' results were 94.72%. The t-test results showed that there was a statistically significant difference between the scores before and after treatment, with a t-value of -7.753 and a p-value of 0.000 (smaller than the alpha level of 0.05). Overall, it can be concluded that the development of e-book teaching materials is valid, practical and effective in increasing student literacy in secondary schools.

Keywords: Teaching Materials, E-books, Literacy, Students.

Pendahuluan

Kemampuan literasi merupakan dasar utama bagi proses pembelajaran dan keberhasilan akademis. Tingkat literasi yang tinggi memungkinkan individu untuk mengakses pengetahuan, memahami konsep-konsep yang kompleks, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung secara global. Fokus pada literasi sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang kritis, kreatif, dan mandiri (OECD, 2018; National Literacy Trust, 2020). Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan literasi siswa secara holistik, mencakup keterampilan membaca, menulis, berhitung, dan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta kebutuhan masa depan. Peningkatan literasi dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya melibatkan penguasaan keterampilan dasar membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap materi yang dibaca, kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis informasi, serta keterampilan komunikasi yang efektif (Kemendikbud, 2020; OECD, 2019).

Literasi dalam Kurikulum Merdeka juga melibatkan penerapan konsep-konsep dalam konteks kehidupan nyata, memungkinkan siswa untuk menghubungkan pengetahuan mereka dengan dunia di sekitar mereka (Saputra, Gistituati, et al., 2024; Saputra, Iswari, et al., 2024). Literasi tidak hanya menjadi tujuan akhir dari pembelajaran, tetapi juga fondasi yang memungkinkan siswa untuk terus belajar dan berkembang sepanjang hayat. Melalui pendekatan holistik dan berbasis teknologi, Kurikulum Merdeka bertujuan menciptakan generasi dengan keterampilan literasi yang kuat, siap menghadapi tantangan masa depan, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat dan bangsa (Kemendikbud, 2020; OECD, 2019; UNESCO, 2021; World Bank, 2018). Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran dan peningkatan literasi siswa. Dengan memanfaatkan teknologi, guru dapat menyediakan berbagai sumber belajar yang menarik dan bervariasi, serta bahan ajar yang mendorong kolaborasi dan interaksi antara siswa. Penggunaan teknologi juga memungkinkan pembelajaran adaptif, disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing siswa (McKnight et al., 2016; Herodotou et al., 2019; Zhao et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan fenomena di lapangan ditemukan Permasalahan terkait literasi dalam Kurikulum Merdeka meliputi rendahnya minat baca siswa, siswa lebih banyak menggunakan android untuk bermain game, kejenuhan dari siswa dalam membaca materi pelajaran, adapun permasalahan lain, fokus yang belum optimal pada peningkatan keterampilan literasi yang holistik, sumber daya di sejumlah sekolah, keterbatasan sumber belajar dan bahan ajar, belum dioptimalkannya pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan bahan ajar pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi siswa. Permasalahan literasi dalam Kurikulum Merdeka dapat diatasi melalui penggunaan bahan ajar yang tepat dan inovatif. Dengan memanfaatkan bahan ajar yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, guru dapat lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa. Sebagai contoh, *e-book* dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran yang menarik dan berbasis teknologi, sehingga meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam literasi (Huang et al., 2012; Lai & Zheng, 2018; Liu et al., 2019). Selain itu, bahan ajar *e-book* yang dirancang secara khusus untuk mengatasi kesenjangan literasi antar wilayah dapat membantu menyediakan akses terhadap sumber daya literasi yang relevan bagi semua siswa, terlepas dari lokasi geografis mereka (Hidayati, Saputra, et al., 2020; Jasrial et al., 2022). *E-book* sebagai bahan ajar juga dapat menjadi alat untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran literasi di luar lingkungan sekolah. Misalnya, dengan menyediakan panduan atau aktivitas yang dapat dilakukan bersama-sama di rumah, *e-book* dapat memperkuat keterlibatan keluarga dalam proses belajar siswa (Kim & Anderson, 2008; Nutbrown, Hannon, & Morgan, 2005; Sylva et al., 2010). Dengan demikian, penggunaan bahan ajar *e-book* yang tepat dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mengatasi permasalahan literasi dalam Kurikulum Merdeka.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development model 4D, (Define, Design, Develop, dan Disseminate), untuk memperoleh pandangan, pendapat, dan persepsi responden terhadap pengembangan produk yang dilakukan (Thiagarajan et al., 1974; Borg & Gall, 1983).

Partisipasi

Partisipan penelitian merupakan guru sekolah menengah dan siswa yang diambil dari sekolah yang

ditinjau dari akreditasi dan peringkat sekolah dalam kategori unggul. Hasil pengerucutan partisipan penelitian yakni dengan jumlah guru sebanyak 80 guru sekolah menengah atas.

Instrument

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi lapangan yaitu mengamati secara langsung bagaimana kemampuan literasi guru dalam proses pembelajaran dan kebutuhan sarana dan prasarana guru, pengisian angket yang diisi oleh validator untuk mengukur tingkat kevaliditan produk, angket praktikalitas yang diisi oleh guru dan siswa sekolah menengah untuk mengukur kepraktisan sebuah produk dan angket untuk melihat peningkatan literasi guru dan studi dokumentasi.

Analisis Data

Menggunakan skala Likert, menggunakan rumus:

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

v: nilai validitas, f: skor diperoleh, n: skor maksimal (Riduwan, 2011)

Tabel 1. Kategori Tingkat Validitas Skala 0%-100%

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat valid
61%-80%	Valid
41%-60%	Cukup valid
21%-40%	Kurang valid
0%-20%	Tidak valid

(Suharsimi, 2014)

Analisis kepraktisan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p: nilai kepraktisan, f: skor diperoleh, n: skor maksimal (Riduwan, 2011)

Tabel 2. Kategori Tingkat Praktikalitas Skala 0%-100%

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat praktis
61%-80%	Praktis
41%-60%	Cukup praktis
21%-40%	Kurang praktis
0%-20%	Tidak praktis

(Suharsimi, 2014)

Analisis data peningkatan literasi menggunakan rumus:

$$np = \frac{r}{sm} \times 100\%$$

Keterangan:

np: nilai diharapkan, r: skor diperoleh (raw score), sm: skor maksimal (Sugiyono, 2014)

Tabel 3. Kriteria Penilaian Peningkatan Literasi

Persentase	Kriteria	Konversi
90%-100%	Sangat Baik	Sangat Tinggi
80%-89%	Baik	Tinggi
65%-79%	Cukup	Cukup Tinggi
55%-64%	Kurang	Kurang Tinggi
0%-54%	Kurang Sekali	Tidak Tinggi

(Suharsimi, 2014)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tahap Define

Berdasarkan analisis kebutuhan, ditemukan bahwa siswa kurang tertarik membaca buku teks konvensional dan lebih suka menggunakan perangkat Android untuk bermain game. Hal ini menunjukkan perlunya bahan ajar yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan minat baca siswa. guru dan siswa memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam dunia pendidikan, memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengelola perilaku siswa, mampu bekerja sama dengan rekan kerja, siswa, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif.

Table 4. Tingkat Pemahaman Dasar Literasi

Literasi	Responden	Rata-rata	Keterangan
Membaca	25	70,5	Rendah
Menulis	25	71,1	Rendah
Menganalisis	25	68,7	Rendah

Tahap Design

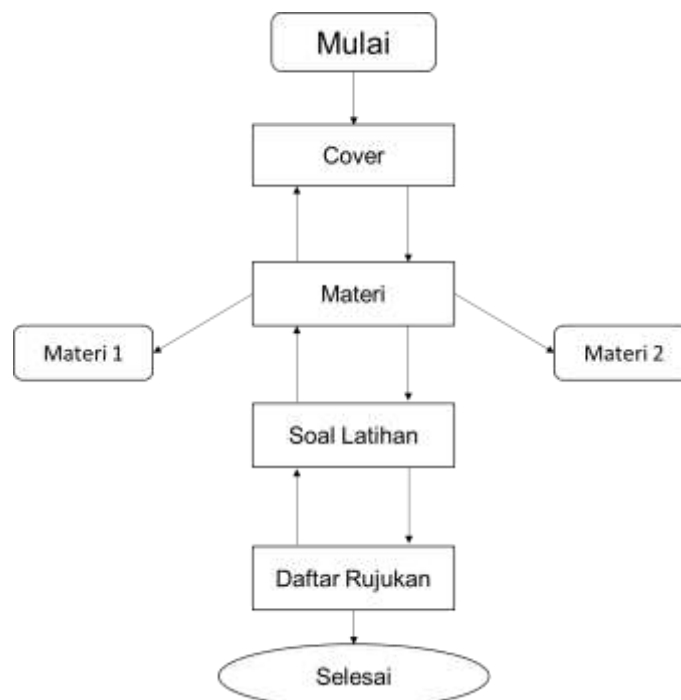
1) Rancangan struktur desain bahan ajar *e-book*

a. Storyboard

Tabel 5. Storyboard *e-book*

Gambaran Visual	Isi
Cover	Latar berwarna putih ada gambar karikturnya, ada tulisan nama penulis di dalamnya.
Kata Pengantar	Berisi ucapan penghormatan dan ucapan terimakasih
Vidio	Video Pembelajaran terkait materi <i>e-book</i>
Daftar Isi	Berisi petunjuk dan halaman berapanya
BAB	Berisikan sub materi secara garis besar
Materi	Berisikan materi dan gambar terkait materi yang akan diajarkan oleh guru mata pelajaran
Soal	Berisikan soal latihan yang biasa dikerjakan oleh siswa.

b. Flowchart



Gambar 1. Flowchart *e-book*

2) Rancangan kisi-kisi validitas dan praktikalitas

a. Kisi-kisi Validitas *e-book*

Tabel 6. Kisi-kisi Validasi

Validitas	Indikator	Item
Validitas Materi	Kesesuaian Materi dengan KD	5 pernyataan
	Keakuratan Materi	5 pernyataan
	Kemutakhiran Materi	5 pernyataan
	Mendorong Keingintahuan	5 pernyataan
Validitas Bahasa	Lugas	5 pernyataan
	Komunikatif	5 pernyataan
	Dialogis dan interaktif	5 pernyataan
	Kesesuaian perkembangan siswa	5 pernyataan
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	5 pernyataan
Validitas Media	Penyajian	5 pernyataan
	Grafik	5 pernyataan
	Ukuran <i>E-book</i>	5 pernyataan
	Desain <i>E-book</i>	5 pernyataan

b. Kisi-kisi praktikalitas

Tabel 7. Kisi-kisi praktikalitas

Aspek	Indicator	Item
Aspek Kepraktisan	Kemudahan Penggunaan	4 Pernyataan
	Manfaat	3 Pernyataan
	Tampilan	3 Pernyataan
	Penyajian Materi	3 Pernyataan
	Evaluasi	2 Pernyataan

3) Rancangan instrumen pengukuran literasi

Tabel 8. Kisi-kisi instrumen literasi

Literasi	Indikator	Item
Literasi siswa	Membaca	5 Pernyataan
	Menulis	5 Pernyataan
	Menganalisis	5 Pernyataan

Tahap Develop

1) Proses pengembangan *e-book*

Tahap ini dilakukan pengembangan dari produk bahan ajar *e-book* dalam meningkatkan literasi siswa dalam kurikulum merdeka dengan menggunakan berbagai *software* aplikasi seperti: *PhotoShop*, *Corel Drow*, *Canva*, *flip pdf*. Adapun tahapan awal pengembangan bahan ajar *e-book* yang dikembangkan yaitu:



Gambar 2. Proses Desain Tampilan awal *e-book*



Gambar 3. Proses Desain Tampilan awal materi *e-book*



Gambar 4. Proses publish *e-book*

2) Validitas *e-book*

Tabel 9. Hasil validasi materi

Indikator	Validator	Skor
Kesesuaian Materi dengan TP	3	12
Keakuratan Materi	3	13
Kemutakhiran Materi	3	13
Mendorong Keingintahuan	3	12
Total skor		50
Persentase		83,3%
Kategori		Sangat Valid

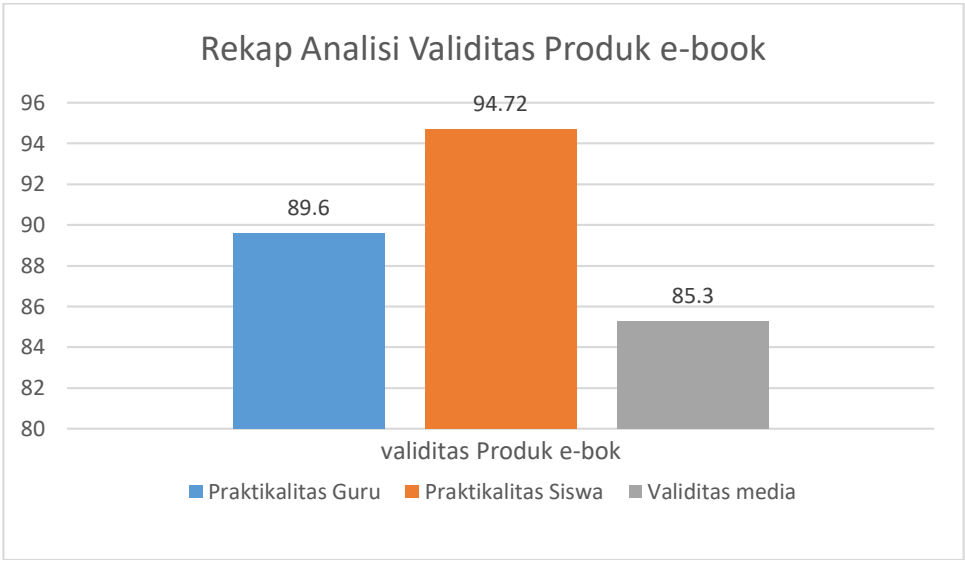
Tabel 10. Hasil validasi bahasa

Indikator	Validator	Skor
Lugas	3	12
Komunikatif	3	12
Dialogis dan interaktif	3	13
Kesesuaian perkembangan siswa	3	14
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	3	12
Total skor		63
Persentase		88%
Kategori		Sangat Valid

Tabel 11. Hasil validasi media

Indikator	Validator	Skor
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	3	12
Penyajian	3	13
Grafik	3	14
Ukuran <i>E-book</i>	3	13
Desain <i>E-book</i>	3	12
Total skor		64
Persentase		85,3%
Kategori		Sangat Valid

Adapun grafik hasil analisis dari validitas produk *e-book* dapat dilihat:



Gambar 5. Rekap Analisis Data Validitas produk *e-book*

3) Praktikalitas *e-book*

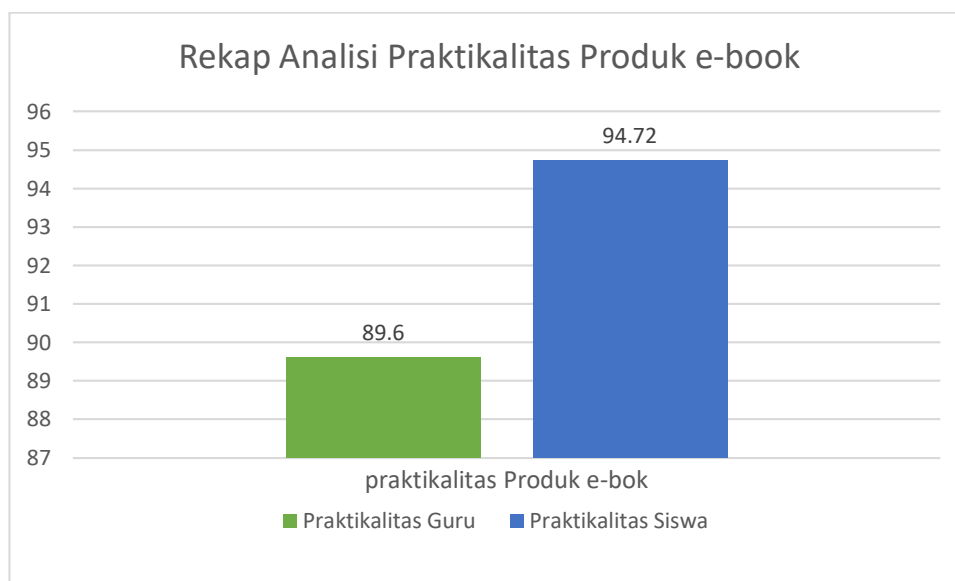
Tabel 11.Hasil praktikalitas guru

Indikator	Koresponden	Skor
Kemudahan Penggunaan	5	23
Manfaat	5	22
Tampilan	5	23
Penyajian Materi	5	22
Evaluasi	5	22
Total skor		112
Persentase		89,6%
Kategori		Sangat Praktis

Tabel 12.Hasil praktikalitas siswa

Indikator	Koresponden	Skor
Kemudahan Penggunaan	25	120
Manfaat	25	118
Tampilan	25	119
Penyajian Materi	25	118
Evaluasi	25	117
Total skor		592
Persentase		94,72%
Kategori		Sangat Praktis

Adapun grafik hasil analisis dari praktikalitas produk *e-book* dapat dilihat:



Gambar 6. Rekap Analisis Data Praktikalitas produk *e-book*

4) Hasil uji coba Produk

Tabel 13. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum diberikan	85.1600	25	2.74894	.54979
	Setelah diberikan	89.5200	25	2.87402	.57480

Tabel 14. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum diberikan & Setelah diberikan	25	.501	.011

Tabel 15. Paired Samples Test

Table 13. Paired Samples Test									
		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Sebelum diberikan - Setelah diberikan	-4.3600	2.81188	.56238	-5.52069	-3.19931	-7.753	24	.000

Hasil t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor sebelum dan setelah perlakuan. Dengan nilai t sebesar -7.753 dan p-value sebesar 0.000 (kurang dari alpha level umum 0.05), kita dapat menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa perlakuan tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel yang diukur. Lebih lanjut, karena interval kepercayaan 95% untuk selisih mean tidak mencakup nilai nol, ini juga mendukung kesimpulan bahwa perbedaan ini tidak terjadi secara kebetulan.

Tahap Disseminate

Setelah melalui proses perbaikan berdasarkan umpan balik, *e-book* disebarikan ke berbagai sekolah melalui platform digital. Guru-guru juga diberikan pelatihan tentang cara memanfaatkan *e-book* dalam pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam literasi.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis *e-book* dalam konteks Merdeka Curriculum telah berhasil. Hasil uji validitas materi (83,3%), media (85,3%), dan bahasa (88%) menegaskan bahwa konten yang disajikan sangat valid untuk pengembangan bahan ajar (Hidayati, Saputra, et al., 2020; Jasrial et al., 2022). Validitas yang tinggi ini memberikan kepercayaan bahwa *e-book* dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat diandalkan dalam mendukung pendidikan literasi siswa. Selain itu, uji praktikalitas dari guru (89,6%) dan siswa (94,72%) mengindikasikan bahwa *e-book* ini tidak hanya mudah digunakan tetapi juga praktis dalam implementasinya di kelas (Jasrial et al., 2022). Kemudahan dalam penggunaan ini membuka potensi untuk meningkatkan efisiensi waktu guru dalam menyampaikan materi serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan yang paling signifikan adalah adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor literasi siswa sebelum dan setelah perlakuan menggunakan *e-book* ($t = -7,753$, $p < 0,001$), menunjukkan bahwa penggunaan *e-book* efektif dalam meningkatkan literasi siswa sekolah menengah (Hidayati, Efendi, et al., 2020). Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif, terutama dalam menghadapi tantangan global saat ini. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan dukungan kuat untuk pengembangan dan implementasi lebih lanjut dari *e-book* sebagai salah satu strategi yang berpotensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah menengah, dengan implikasi penting untuk pengembangan kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan masa depan.

Simpulan (Penutup)

Studi ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar menggunakan *e-book* dalam konteks Merdeka Kurikulum telah memperoleh hasil yang sangat positif. *E-book* tersebut terbukti valid dengan hasil uji validitas yang tinggi untuk aspek materi, media, dan bahasa. Selain itu, *e-book* ini juga praktis digunakan oleh guru dan siswa, seperti yang terbukti dari hasil uji praktikalitas yang tinggi. Yang lebih penting lagi, penggunaan *e-book* secara signifikan meningkatkan literasi siswa sekolah menengah, sebagaimana terlihat dari perbedaan skor literasi sebelum dan setelah perlakuan. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan, khususnya melalui pengembangan *e-book* memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini menyarankan perlunya terus mendorong penggunaan teknologi dalam kurikulum pendidikan yang adaptif dan responsif, guna mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan masa depan secara lebih komprehensif dan efisien.

Daftar Pustaka

- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction* (4th ed.). Longman Inc.
- Huang, R., Spector, J. M., & Yang, J. (2012). *Handbook on Digital Learning for K-12 Schools*. Springer.
- Hidayati, A., Efendi, R., & Saputra, A. (2020). The Quality Of Digital Literation Early Childhood Education Teachers Based On Unesco Standards. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 9(03), 3514–3517.
- Hidayati, A., Saputra, A., & Efendi, R. (2020). Pengembangan E-Modul Berorientasi Strategi Flipped Classroom pada Pembelajaran Jaringan Komputer. *Jurnal Resti (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4(3), 429–437.
- Herodotou, C., Sharples, M., & Scanlon, E. (2019). Literature Review on the Impact of Digital Technology on Learning and Teaching. Report. Institute of Educational Technology, The Open University.
- Jasrial, Sulastrri, Kristiawan, M., & Saputra, A. (2022). Development of *E-book* Teaching Materials in Improving Student Literacy. *Educational Sciences: Theory and Practice*, 22(1), 62–77. <https://doi.org/10.12738/jestp.2022.1.0006>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2020). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka.
- Kim, J. S., & Anderson, C. M. (2008). Family literacy practices and home literacy resources: An investigation of a preschool intervention involving family members as literacy partners. *Journal of Early Childhood Literacy*, 8(3), 295–317. <https://doi.org/10.1177/1468798408096480>

- Lai, C., & Zheng, D. (2018). Self-directed use of mobile devices for language learning beyond the classroom. *ReCALL*, 30(3), 299-318. <https://doi.org/10.1017/S0958344017000258>
- Liu, Z., Liang, J., & Liu, W. (2019). Effects of Using Mobile Technology to Enhance *E-book* Reading on Reading Comprehension and Interests among Fourth Grade Students in China. *Educational Technology & Society*, 22(4), 197-211.
- McKnight, K., O'Malley, K., Ruzic, R., Horsley, M. K., Franey, J. J., & Bassett, K. (2016). Teaching in a Digital Age: How Educators Use Technology to Improve Student Learning. *Journal of Research on Technology in Education*, 48(3), 194-211. <https://doi.org/10.1080/15391523.2016.1175856>
- National Literacy Trust. (2020). The importance of literacy. <https://literacytrust.org.uk/information/what-is-literacy/importance-literacy/>
- Nutbrown, C., Hannon, P., & Morgan, A. (2005). Early literacy work with families: Policy, practice, and research. SAGE Publications.
- OECD. (2018). Education at a Glance 2018: OECD Indicators. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/eag-2018-en>
- OECD. (2019). PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (2nd ed.). Alfabeta.
- Saputra, A., Gistituati, N., Bentri, A., Aziz, I., & Hidayati, A. (2024). Analysis Of Teacher Barriers In The Implementation Of Curriculum Merdeka In Secondary Schools. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 5(1), 50–57.
- Saputra, A., Iswari, M. (2024). Guidance Counseling Strategies to Overcome Academic Problems of High School Students. *International Journal of Technology Vocational Education*, 5(1), 1–6.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. : a* (2nd ed.). Rineka Cipta.
- Sylva, K., Melhuish, E., Sammons, P., Siraj-Blatchford, I., & Taggart, B. (2010). Early Childhood Matters: Evidence from the Effective Pre-school and Primary Education Project. Routledge.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. A Sourcebook. Indiana University.
- UNESCO. (2021). Global Education Monitoring Report 2021: Literacy for Life. UNESCO Publishing. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000379338>
- World Bank. (2018). World Development Report 2018: Learning to Realize Education's Promise. World Bank. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1096-1>
- Zhao, Y., Liu, L., Tang, J., & Yang, Z. (2021). The Effects of Digital Technology on Learning: A Meta-Analysis. *Educational Technology Research and Development*, 69(1), 211-240. <https://doi.org/10.1007/s11423-021-09953-7>.